

## **ABSTRAK**

### **TVRI Sumatera Barat(1982-2012) Perubahan Karakter Pemberitaan Dari Monopoli Berita Ke Suara Publik**

**Oleh: Patratil Laila**

Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Barat merupakan sarana yang membantu dalam penyampaian informasi kepada masyarakat banyak, khususnya di daerah Sumatera Barat. TVRI Sumatera Barat merupakan Stasiun televisi milik pemerintah pertama yang hadir di daerah Sumatera Barat pada tahun 1982 tepatnya masa Orde Baru yang melakukan kekangan terhadap media komunikasi. Masa ini, TVRI merupakan media tunggal milik pemerintah sehingga terjadi monopoli berita. Namun setelah hadirnya reformasi membawa perubahan besar bagi kebebasan berpendapat dan menyampaikan informasi melalui berbagai media. Melihat dinamika yang terjadi pada keadaan politik Indonesia dari Orde Baru ke Reformasi, maka penelitian ini mempertanyakan bagaimana bentuk perubahan karakter pemberitaan TVRI Sumatera Barat dari tahun 1982-2012.

Penelitian ini menggunakan metode ilmu sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, penyusunan data, dan penulisan berupa skripsi. Penelitian ini termasuk kepada penelitian sejarah pers, yang memfokuskan kepada perubahan karakter pemberitaan TVRI Sumatera Barat tahun 1982-2012 dari adanya monopoli berita ke suara publik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bagaimana bentuk perubahan karakter pemberitaan TVRI Sumatera Barat. Perubahan karakter dapat dilihat dari narasumber berita, fokus pemberitaan, program berita yang dikembangkan TVRI Sumatera Barat dari tahun 1982-2012 yang terus mengalami perubahan dari monopoli berita pemerintah menjadi kepentingan masyarakat. Pada periode 1982-1989 TVRI merupakan media televisi tunggal sehingga terjadi monopoli berita. Pada periode 1989-1998 masa ini hadirnya televisi swasta, pemberitaan TVRI Sumatera Barat berkarakter sebagai media sosialisasi pemerintah karena itulah TVRI dikatakan sebagai corong pemerintahan. Masa awal transisi reformasi 1999-2001 mempunyai karakter berita investigasi. Kemudian pada periode 2002-2006, karakter berita TVRI dapat dikatakan sebagai media komersialisasi yang mengutamakan kepentingan ekonomi dalam program pemberitaannya. Perubahan itu semakin jelas ketika periode 2006-2012, karakter berita pada pemberitaan TVRI lebih mengutamakan suara publik.